

**PENGARUH PEMUPUKAN NPK DAN PUPUK HAYATI
CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)**

SKRIPSI

**HALFI HAZ WARDANA MANURUNG
71170713008**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**PENGARUH PEMUPUKAN NPK DAN PUPUK HAYATI
CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)**

**Halfi Haz Wardana Manurung
71170713008**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1
Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara Medan

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P
Ketua**

**Dr. Ir. Muhammad Rizwan, M.P
Anggota**

Mengesahkan

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P
Dekan**

**Dr. Ir. Noverina Chaniago, M.P
Ketua Program Studi**

Tanggal Lulus Ujian :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, ‘Inayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. Dimana skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam skripsi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. Ketua Komisi Pembimbing dan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Ir. Muhammad Rizwan, M. P. Anggota Komisi Pembimbing
3. Ibu Dr. Ir. Noverina Chaniago, M.P. Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
4. Ayahanda dan ibunda tercinta serta seluruh keluarga atas do’a, kasih-sayang, bantuan material, spiritual dan motivasi yang selalu diberikan.
5. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UISU Medan.

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Juni 2024

Halfi Haz Wardana Manurung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Halfi Haz Wardana manurung dengan NPM 71170713008. Dilahirkan di Tinjowan pada tanggal 16 Agustus 1999, Beragama Islam, Alamat Huta III Tanjung Marihat, Provinsi Sumatera Utara.

Orang Tua , Ayah bernama Syaiful Anwar Manurung dan Ibu bernama Yuslina, Ayah bekerja sebagai Pensiunan BUMN dan Ibu Wirausaha. Orang Tua tinggal di Huta III Tanjung Marihat, Provinsi Sumatera Utara.

Pendidikan formal : Tahun 2005 – 2011 menempuh pendidikan di MIN Tinjowan, Tahun 2011 – 2014 menempuh pendidikan di SMP Yapendak Tinjowan. Tahun 2014 – 2017 menempuh pendidikan di SMAN 1 Ujung Padang. Tahun ajaran 2017/2018 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Hipotesis Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tanaman Jagung Manis (<i>Zea mays</i> L <i>Sacharata</i>)	5
2.2 Morfologi Tanaman Jagung Manis	6
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Jagung Manis	11
2.4 Pupuk NPK	12
2.5 Pupuk Hayati Cair	15
3. BAHAN DAN METODE	17
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2 Bahan dan Alat	17
3.3 Metode Penelitian	17
3.4 Analisis Data Penelitian	19
3.5 Pelaksanaan Penelitian	19
3.5.1 Penyediaan Benih	19
3.5.2 Pembukaan Lahan	20
3.5.3 Pengolahan Tanah	20
3.5.4 Pembuatan Plot	20
3.5.5 Penanaman	20
3.6 Pemeliharaan Tanaman	21
3.6.1 Penyiraman	21
3.6.2 Penyulaman	21
3.6.3 Penjarangan	21
3.6.4 Penyiangian Gulma dan Pembumbunan	22
3.6.5 Pemupukan	22
3.6.6 Pengendalian Hama dan Penyakit	22
3.6.7 Panen	23
3.7 Parameter Pengamatan	23
3.7.1 Tinggi Tanaman (cm)	23
3.7.2 Jumlah Daun (helai)	23

3.7.3	Diameter Batang (cm)	24
3.7.4	Panjang Tongkol (cm)	24
3.7.5	Berat Tongkol Persempel (g)	24
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1	Tinggi Tanaman (cm)	25
4.2	Jumlah Daun (helai)	28
4.3	Diameter Batang (cm)	29
4.4	Panjang Tongkol (cm)	32
4.5	Berat Tongkol Persempel (g)	36
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Saran	40
	DAFTAR PUSTAKA	41
	LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
4.1	Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 75 HST (cm)	25
4.2	Rataan Jumlah Daun pada Umur 75 HST (helai)	29
4.3	Rataan Diameter Batang pada Umur 75 HST (mm)	31
4.4	Rataan Panjang Tongkol (cm)	33
4.5	Rataan Berat Tongkol per Sampel (g)	36

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1	Akar Jagung Manis	6
2.2	Batang Jagung Manis	7
2.3	Daun Jagung manis	8
2.4	Bunga Jantan dan Betina Jagung Manis	9
2.5	Tongkol dan Biji Jagung Manis	10
4.1	Hubungan Pupuk NPK dengan Tinggi Tanaman Jagung Manis	26
4.2	Hubungan Pupuk Hayati dengan Tinggi Tanaman Jagung Manis	27
4.3	Hubungan Pupuk NPK dengan Panjang Tongkol	34
4.4	Hubungan Pupuk Hayati dengan Panjang Tongkol Jagung Manis	35
4.5	Hubungan Pupuk NPK dengan Berat Tongkol per Sampel	37
4.6	Hubungan Pupuk Hayati dengan Berat Tongkol persampel	41

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Pupuk Hayati Burkana	47
2.	Bagan Areal Penelitian	48
3.	Rangkuman Data	49
4.	Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) pada Umur 15 HST	50
5.	Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 15 HST	50
6.	Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) pada Umur 30 HST	51
7.	Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 30 HST	51
8.	Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) pada Umur 45 HST	52
9.	Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 45 HST	52
10.	Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) pada Umur 60 HST	53
11.	Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 60 HST	53
12.	Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) pada Umur 75 HST	54
13.	Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 75 HST	54
14.	Rataan Jumlah Daun Jagung Manis (helai) pada Umur 15 HST	55
15.	Sidik Ragam Jumlah Daun Jagung Manis pada Umur 15 HST	55
16.	Rataan Jumlah Daun Jagung Manis (helai) pada Umur 30 HST	56
17.	Sidik Ragam Jumlah Daun Jagung Manis pada Umur 30 HST	56
18.	Rataan Jumlah Daun Jagung Manis (helai) pada Umur 45 HST	57
19.	Sidik Ragam Jumlah Daun Jagung Manis pada Umur 45 HST	57
20.	Rataan Jumlah Daun Jagung Manis (helai) pada Umur 60 HST	58
21.	Sidik Ragam Jumlah Daun Jagung Manis pada Umur 60 HST	58

22. Rataan Jumlah Daun Jagung Manis (helai) pada Umur 75 HST	59
23. Sidik Ragam Jumlah Daun Jagung Manis pada Umur 75 HST	59
24. Rataan Diameter Batang Jagung Manis (mm) pada Umur 15 HST	60
25. Sidik Ragam Diameter Batang Jagung Manis pada Umur 15 HST	60
26. Rataan Diameter Batang Jagung Manis (mm) pada Umur 30 HST	61
27. Sidik Ragam Diameter Batang Jagung Manis pada Umur 30 HST	61
28. Rataan Diameter Batang Jagung Manis (mm) pada Umur 45 HST	62
29. Sidik Ragam Diameter Batang Jagung Manis pada Umur 45 HST	62
30. Rataan Diameter Batang Jagung Manis (mm) pada Umur 60 HST	63
31. Sidik Ragam Diameter Batang Jagung Manis pada Umur 60 HST	63
32. Rataan Diameter Batang Jagung Manis (mm) pada Umur 75 HST	64
33. Sidik Ragam Diameter Batang Jagung Manis pada Umur 75 HST	64
34. Rataan Panjang Tongkol Jagung Manis (cm)	65
35. Sidik Ragam Panjang Tongkol Jagung Manis	65
36. Rataan Berat Tongkol per Sampel (g)	66
37. Sidik Ragam Berat Tongkol per Sampel	66

DAFTAR PUSTAKA

- Alfionita, R., R. R. Paranoan dan R. Kesumaningwati. 2018. Pemberian bokashi kotoran walet terhadap beberapa sifat kimia tanah dan pertumbuhan serta hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab, 1(1): 43-52. E-ISSN: 2621-394X
- Ariyanto, S.E.2011.Perbaikan kualitas pupuk kandang sapi dan aplikasinya pada tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Jurnal Sains dan Teknologi, 4(2), 164-176.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia. <https://www.bps.go.id/> Diakses pada April 2019.
- Bandhaso, D. T., L. Sarido, dan Rudi. 2015. Uji Dosis Pupuk Guano Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* L.). *Jurnal Pertanian Terpadu*, 3(1), 129-143.
- Budiman, A. 2004. Aplikasi kascing dan cendawan mikoriza arbuskula (CMA) pada ultisol serta efeknya terhadap perkembangan mikroorganisme tanah dan hasil tanaman jagung semi (*Zea mays* L.). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang. (Tidak dipublikasikan).
- Dewanto, F. G., J. J Londok, R. A Tuturoong, dan W. B. Kaunang. 2017. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootec*, 32(5).
- Dewi, C. K. 2021. Respons tanaman jagung (*Zea mays* L.) terhadap pemberian kombinasi pupuk NPK dan pupuk organik fermentasi (porasi) kotoran sapi. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.
- Ekowati, D., dan Nasir, M. 2011. The Growth of Maize Crop (*Zea mays* L .) BISI-2 Variety on Rejected and non Rejected Sand at Pantai Trisik Kulon Progo. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 18(3), 220–231
- Endrizal dan J. Bobihoe. 2004. Efisiensi penggunaan pupuk nitrogen dengan penggunaan pupuk organik pada tanaman padi sawah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 7(2): 118-124.
- Eva, H. 2015. Budidaya Tanaman Jagung Manis. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17744/Chapter%20I.pdf>. Diakses 20 Oktober 2020.
- Faisal, 2014. Pengaruh bebarapa Varietas dan Dosis Pupuk NPK Terhadap pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L). *Skripsi*.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Fatma, D. M. 2009. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Caisim. *Agronobis* 1(1): 89 – 98
- Fauziah, F., R. Wulansari dan E. Rezamela. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Mikro serta Pupuk Tanah terhadap Perkembangan *Empoasca* sp. pada Areal Tanaman Teh. 29 (1): 26-34.
- Gomez, K.A. dan A.A. Gomez. 2010. *Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian*. (Terjemahan). E. Syamsudin dan J. S. Baharsjah. UI Press. Jakarta.
- Hamid, I. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L). *Jurnal Biosainstek*. 2(1): 9-15
- Hariyadi. 2014. Respon tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap pemberian pupuk kandang kotoran ayam dan guano walet pada tanah gambut pedalaman. Laporan Penelitian Madya Bidang Keilmuan. Universitas Terbuka Indonesia.
- Hariyadi. 2018. Respon pertumbuhan tanaman jagung manis (*Zea mays* L. *Saccharata* Sturt) terhadap pemberian kotoran ayam dan guano wallet pada tanah gambut pedalaman. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, 19(2), 72–79. <https://doi.org/10.33830/jmst.v19i2.105>. 2018
- Haryono dan S. Soemono. 2009. Rehabilitasi tanah tercemar merkuri (Hg) akibat penambangan emas dengan pencucian dan bahan organik di rumah kaca. *Jurnal Tanah dan Iklim*, (29). Henuhili V. 2013. *Kultur Jaringan Tanaman*. Yogyakarta : UNY Press.
- Hidayat, N. 2008. Pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*Arachis hypogea* L.) varietas lokal Madura pada berbagai jarak tanam dan dosis pupuk fosfor. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 1(1): 55-64.
- Izah, L. 2010. Pengaruh ekstrak beberapa jenis gulma terhadap perkecambahan biji jagung (*Zea mays* L.). Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang, 1–103.
- Jumin. 2005. *Jarak Tanam meningkatkan Produksi jagung*. Penerbit Kanisius.
- Kantikowati, E., Karya., I. H. Khotimah. 2022. Pertumbuhan dan hasil jagung manis (*Zeamays Saccharata* Sturt) varietas paragon akibat perlakuan jarak tanam dan jumlah benih. *Jurnal Ilmiah Pertanian Agro Tatanen*, 4(2).
- Karmaini, S. 2019. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Jagung Hibrida (*Zea mays* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian,

Universitas Andalas Padang.

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. . 2019. Keputusan menteri pertanian nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019 tentang persyaratan teknis minimal pupuk organik, pupuk hayati, dan pembenah tanah. Jakarta <https://psp.pertanian.go.id/2019/04/keputusan-menteri-pertanian-nomor-261-kpts-sr-310-m-4-2019-tentang-persyaratan-teknis-minimal-pupuk-organik-pupuk-hayati- dan pembenah-tanah/>. (diakses 8 Januari 2023).
- Khairiyah., S. Khadijah., M. Iqbal., S. Erwan. dan Norlian. 2017. Pertumbuhan dan hasil tiga varietas jagung manis (*Zea mays L. Saccharata* Sturt.) terhadap berbagai dosis pupuk organik hayati pada lahan rawa lebak. *Jurnal Ziraah*. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai 42(3): 230-240
- Khaliq A, Sanders FE. 2000. Effects of vesicular arbuscular mycorrhizal inoculation on the yield and phosphorus uptake of field-grown barley. *Soil Biol Biochem.* 32(11–12):1691–1696. [https://doi.org/10.1016/S0038-0717\(00\)00086-9](https://doi.org/10.1016/S0038-0717(00)00086-9)
- Kii, F. H. A., H. Jannah, dan B. Mirawati. 2018. Pengaruh Pupuk Guano Burung Walet Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala.* 206-214.
- Lakitan, B. 2004. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lavria, D., L. Mawarni dan A. Barus. 2015. Laju pertumbuhan tanaman dan produksi dua varietas kacang hijau (*Phaseolus radiatus L.*) dengan pemberian pupuk guano crop growth rate and the production of two mung bean (*Phaseolus radiates L.*) varieties on application of guano. *Fakultas Pertanian USU, Medan. Jurnal Online Agroteknologi.* 3(3):949-955.
- Lestari, M. 2011. Pupuk majemuk organik guano walet. <http://id528084201011.Indonetwork.co.id/2261825/ pupuk-majemuk-organik-guano-walet.html>. diakses tanggal 29 agustus 2020.
- Mahmudah, A. 2018. Pengaruh kombinasi guano walet dengan pupuk fosfat alam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung semi (*Zea mays L.*) varietas BISI-18. *Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*
- Martoyo, K. 2001. *Penanaman Beberapa Sifat Fisik Tanah Ultisol pada Penyebaran Akar Tanaman Kelapa Sawit.* PPKS. Medan
- Moelyohadi, Y., Harun, M.U., Hayati, R., Gofar, H. 2012. Pemanfaatan Berbagai Jenis Pupuk Hayati pada Budidaya Tanaman Jagung (*Zea mays. L*) Efisien Hara di Lahan Kering Marginal. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands,* 1(1): 31-39

- Mukhtaruddin, Sufardi, dan A. Anhar. 2015. Penggunaan guano dan pupuk NPK mutiara untuk memperbaiki kualitas media sub soil dan pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq*). Universitas Syiah Kuala. J. Floratek. 10 (2): 19-33.
- Mulyani Sutedjo, M. 2008. Pupuk Dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta
- Mutaqin, Z., Saputra, H., & Ahyuni, D. (2021). Respons Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis terhadap Pemberian Pupuk Kalium dan Arang Sekam. J Plantasimbiosa, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.25181/jplantasimbiosa.v1i1.1262>
- Nurdin, Maspeke, Ilahude, dan Zakaria. 2009. Pertumbuhan dan hasil jagung yang dipupuk N, P, K pada tanah vertisol Isimu Utara Kabupaten Gorontalo. Jurnal Tanah Trop., 14(1): 49-56.
- Nurhadiah, D. 2017. Pengaruh Pemberian Kotoran Burung Walet Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bayam Merah (*Alternanthera amoena Voss*). Publikasi Informasi Pertanian, 13(25).
- Nurhayati. 2013. Pengaruh jenis amelioran terhadap efektivitas dan infektivitas mikrob pada tanah gambut dengan kedelai sebagai tanaman indikator. Jurnal Floratek, 40(6): 124-139.
- Paliwal, R. L. 2000. Tropical maizemorphology. In: tropical maize: improvement and production. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome. p 13-20.
- Pangaribuan D H, Hendarto K, Prihartini K. 2017. Pengaruh pemberian kombinasi pupuk anorganik tunggal dan pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) serta populasi mikroba tanah. Floratek. 12(1):1–9
- Polii, M. G., dan S. Tumbelaka. 2012. Hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata L.*) pada beberapa dosis pupuk organik. Eugenia, 18(1).
- Puspadewi, S., W. Sutari, dan K. Kusumiyati. 2016. Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair (POC) dan dosis pupuk N, P, K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays L. var Rugosa Bonaf*) kultivar talenta. Kultivasi, 15(3).
- Rajagukguk, P., B. Siagian dan R. R. Lahay. 2014. Respon pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao L.*) terhadap pemberian pupuk guano dan kcl. Jurnal Online Agroteknologi. 3 (1): 20-30.
- Rasmito, A., A. Hutomo, dan P. Hartono. 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Cara Fermentasi Limbah Cair Tahu, Starter Filtrat Kulit Pisang dan Kubis, dan Bioaktivator EM4. Jurnal IPTEK, 23(1), 55-62.

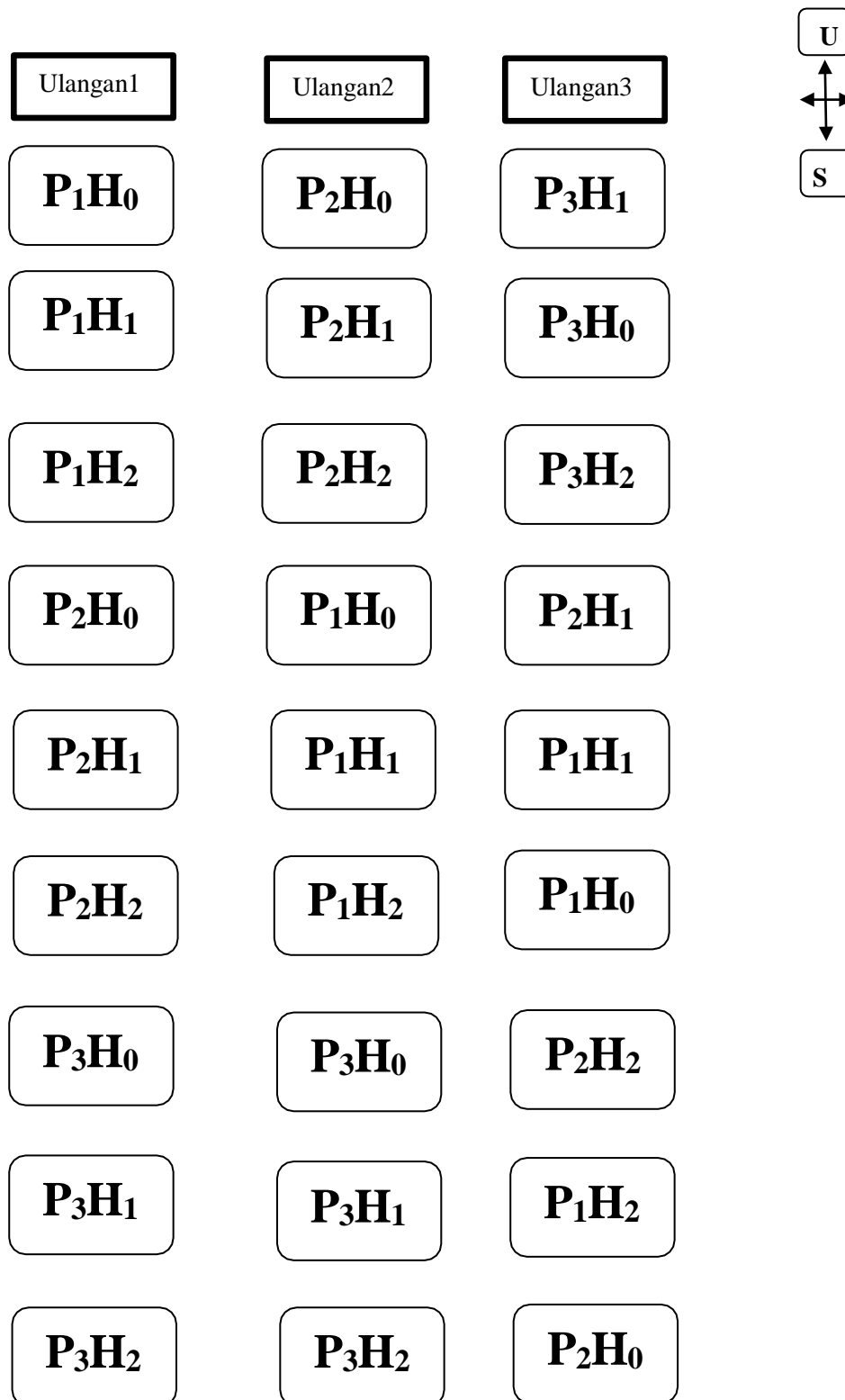
- Rianditya, O. D., dan Hartatik, S. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu Var. Bululawang Hasil Mutasi. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 5(1), 52. <https://doi.org/10.19184/bip.v5i1.29677>
- Saleh, A. 2013. Efisiensi konsentrasi perekat tepung tapioka terhadap nilai kalor pembakaran pada biobriket batang jagung (*Zea mays L.*). *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi*, 7(1), 78-89.
- Sari, K. R. T. P., E. M. Indrawati, dan A. P. Nevita. 2020. Analisis Perbedaan Suhu Dan Kelembaban Ruangan pada Kamar Berdinding Keramik. *Jurnal Inkofar*, 4(1): 5-11. ISSN 2615-3645
- Seipin, M., J. Sjojfan, dan E. Ariani. 2016. Pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata* Sturt.) pada lahan gambut yang diberi abu sekam padi dan trichkompos jerami padi. *JOM Faperta*, 3(2): 1-15.
- Sesanti, R. N., R. Wentasari., W. Ismad. dan W. F. Yanti. 2014. Perbandingan Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays L. saccharata*) pada Sistem Tanam Satu Baris dan Dua Baris. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 7(2): 76-83.
- Setyanti, Y. H., S. Anwar, dan W. Slamet. 2013. Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Animal Agriculture Journal*, 2 (1): 86-96.
- Sianturi D. 2008. Uji kandungan fosfat sebagai P205 dalam berbagai merek pupuk fosfat komersil secara spektrofotometri. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan
- Sidiq, M. F. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Guano terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum, L.*). Skripsi. Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Silaban, E. T., E. Purba, dan J. Ginting. 2013. Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays L. sacaratha* Sturt.) Pada Berbagai Jarak Tanam Dan Waktu Olah Tanah. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 1(3).
- Sinha R K, Valani D, Chauhan K, Agarwal S. 2010. Embarking on a second green revolution for sustainable agriculture by vermiculture biotechnology using earthworms: Reviving the dreams of Sir Charles Darwin. *J Agric Biotechnol Sustain Dev*. 2(7):113–128.
- Sompotan, S. 2012. Kajian Jarak Tanam dan Populasi Tanaman Terhadap Hasil Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Soil Environment*, 10(1):1-7.

- Subekti, N. A., R. E. Syafruddin dan S. Sunarti. 2007. Morfologi tanaman dan fase pertumbuhan jagung. Di dalam: Jagung, Teknik Produksi dan Pengembangan. Jakarta (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Suhameena B, Devi S, Gowri R, Kumar A. 2020. Utilization of Azospirillum as a Biofertilizer – an overview. *Int J Pharm Sci Rev Res.* 62(22):141–145
- Syafruddin. 2002. Tolok ukur dan konsentrasi Al untuk penapisan tanaman jagung terhadap ketenggangan Al. *Berita Puslitbangtan* 24: 3-4.
- Tadjudin, E., A. Jaenudin, dan H. Juniyanti. 2016. Pengaruh Kombinasi Jarak Tanam Dan Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Kultivar Bisma. *Agrowagati Jurnal Agronomi*, 4(1).
- Talino, H., dan D. Zulfita. 2013. Pengaruh Pupuk Kotoran Burung Walet Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau pada Tanah Aluvial. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 2(2).
- Tania, N., dan S. Budi. 2012. Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Semi Pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 1(1).
- Turmudi, E. 2002. Kajian pertumbuhan dan hasil tanaman dalam system tumpangsari jagung dengan empat kultivar kedelai pada berbagai waktu tanam. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia.* 4 (2) :89 – 96.
- Wahyudi. 2019. Taksonomi dan Morfologi Jagung. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/5265/3/BAB%20II.pd>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2023
- Wahyudin, A., Fitriatin, B. N., Wicaksono, F. Y., Ruminta, R., & Aristiyo, M. (2017). Respons tanaman jagung (*Zea mays L.*) akibat pemberian pupuk fosfat dan waktu aplikasi pupuk hayati mikroba pelarut fosfat pada Ultisols Jatinangor. *Kultivasi*, 16(1), 246–254. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v16i1.11559>
- Widodo, A., Sujalu, A. P., dan Syahfari, H. (2016). Pengaruh Jarak Tanam dan Pupuk NPK Phonska terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Varietas Sweet Boy. *Agrifor*, XV(2), 171–178

Lampiran 1. Pupuk Hayati Burkana



Lampiran 2. Bagan Areal Penelitian



Lampiran 3. Rangkuman Data

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)					Jumlah Daun (helai)					Diameter Batang (mm)					Panjang Tongkol (cm)	Berat Tongkol per Sampel (g)	
	15 HST	30 HST	45 HST	60 HST	75 HST	15 HST	30 HST	45 HST	60 HST	75 HST	15 HST	30 HST	45 HST	60 HST	75 HST			
Pupuk NPK (kg)																		
P ₁ (150 kg)	20,10	54,85	102,06	131,70 b	169,01 c	4,00	6,37	9,37	11,26	13,44	0,80	1,18	1,78	2,35	3,13	16,53 b	132,46 c	
P ₂ (350 kg)	21,08	55,87	103,40	133,23 a	172,48 b	4,07	6,52	9,78	11,59	13,85	0,82	1,21	1,80	2,39	3,15	16,94 b	135,54 b	
P ₃ (450 kg)	21,18	56,49	104,24	134,03 a	174,21 a	4,11	6,56	9,82	11,74	13,89	0,86	1,27	1,82	2,41	3,17	17,78 a	142,22 a	
Pupuk Hayati (ml/plot)																		
H ₀ (0 ml/l)	20,23	54,99	101,94	131,67 b	170,43 c	3,93	6,41	9,41	11,41	13,48	0,77	1,15	1,75	2,32	3,11	16,42 b	133,02 c	
H ₁ (30 ml/l)	20,73	55,29	103,46	133,19 a	172,24 b	4,07	6,44	9,71	11,55	13,78	0,83	1,22	1,80	2,39	3,15	17,22 b	137,77 b	
H ₂ (45 ml/l)	21,40	56,93	104,31	134,09 a	173,03 a	4,18	6,60	9,85	11,63	13,93	0,89	1,29	1,85	2,43	3,19	17,61 a	139,44 a	
Interaksi																		
P ₁ H ₀	20,40	53,98	100,18	130,20	167,19	3,89	6,22	9,00	10,89	13,11	0,68	1,06	1,68	2,21	3,04	15,67	130,41	
P ₁ H ₁	19,49	53,81	102,25	131,66	169,42	4,00	6,33	9,45	11,33	13,55	0,81	1,19	1,80	2,39	3,15	16,58	132,64	
P ₁ H ₂	20,40	56,77	103,76	133,24	170,42	4,11	6,56	9,67	11,56	13,67	0,92	1,30	1,85	2,44	3,20	17,33	134,33	
P ₂ H ₀	19,60	55,09	102,65	132,04	171,05	3,89	6,56	9,67	11,78	13,78	0,77	1,15	1,77	2,36	3,12	16,58	132,64	
P ₂ H ₁	21,96	55,12	103,88	133,70	173,13	4,11	6,44	9,78	11,44	13,78	0,82	1,20	1,78	2,37	3,13	17,00	136,00	
P ₂ H ₂	21,69	57,39	103,68	133,96	173,26	4,22	6,56	9,89	11,56	14,00	0,88	1,27	1,85	2,44	3,20	17,25	137,97	
P ₃ H ₀	20,69	55,90	102,98	132,78	173,05	4,00	6,44	9,56	11,55	13,56	0,87	1,25	1,80	2,40	3,16	17,00	136,00	
P ₃ H ₁	20,74	56,93	104,26	134,22	174,17	4,11	6,56	9,89	11,89	14,00	0,85	1,27	1,82	2,41	3,17	18,08	133,67	
P ₃ H ₂	22,12	56,63	105,48	135,08	175,40	4,22	6,67	10,00	11,78	14,11	0,87	1,29	1,84	2,42	3,18	18,25	146,00	
KK (%)	10,30	3,47	1,90	1,36	1,19	7,23	6,11	4,68	3,67	3,36	13,87	10,49	8,93	6,27	4,66	2,55	2,79	

Lampiran 4. Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) pada Umur 15 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	22,47	18,50	20,23	61,20	20,40
P ₁ H ₁	20,50	18,83	19,13	58,46	19,49
P ₁ H ₂	19,83	20,17	21,20	61,20	20,40
P ₂ H ₀	18,83	17,97	22,00	58,80	19,60
P ₂ H ₁	24,97	19,70	21,20	65,87	21,96
P ₂ H ₂	25,60	18,77	20,70	65,07	21,69
P ₃ H ₀	22,13	18,49	21,44	62,06	20,69
P ₃ H ₁	21,13	22,60	18,50	62,23	20,74
P ₃ H ₂	19,20	22,57	24,60	66,37	22,12
Total	194,66	177,60	189,00	561,26	20,79

Lampiran 5. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 15 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel 0,05	
Ulangan	2	16,7792	8,3896	1,8317	tn	3,63
P	2	6,5089	3,2545	0,7106	tn	3,63
H	2	6,2649	3,1325	0,6839	tn	3,63
Interaksi	4	9,3681	2,3420	0,5113	tn	3,01
Galat	16	73,2819	4,5801			
Total	26	112,2031				

Koefisien Keragaman (KK) = 10.30 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 6. Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) pada Umur 30 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	54,08	52,82	55,03	161,93	53,98
P ₁ H ₁	51,50	54,66	55,27	161,43	53,81
P ₁ H ₂	57,52	56,65	56,15	170,32	56,77
P ₂ H ₀	56,41	51,45	57,42	165,28	55,09
P ₂ H ₁	55,14	53,47	56,76	165,37	55,12
P ₂ H ₂	59,39	54,72	58,07	172,18	57,39
P ₃ H ₀	54,61	53,64	59,46	167,71	55,90
P ₃ H ₁	60,09	53,37	57,34	170,80	56,93
P ₃ H ₂	59,40	54,87	55,62	169,89	56,63
Total	508,14	485,65	511,12	1504,91	55,74

Lampiran 7. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 30 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel 0,05
Ulangan	2	43,0889	21,5445	5,7444	*	3,63
P	2	12,2750	6,1375	1,6364	tn	3,63
H	2	19,6714	9,8357	2,6225	tn	3,63
Interaksi	4	9,0838	2,2710	0,6055	tn	3,01
Galat	16	60,0083	3,7505			
Total	26	144,1275				

Koefisien Keragaman (KK) = 3.47 %

tn = berpengaruh tidak nyata

Keterangan :

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 8. Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) pada Umur 45 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	101,76	99,72	99,07	300,55	100,18
P ₁ H ₁	103,90	100,73	102,12	306,75	102,25
P ₁ H ₂	103,15	104,75	103,38	311,28	103,76
P ₂ H ₀	103,40	100,75	103,80	307,95	102,65
P ₂ H ₁	108,50	100,57	102,57	311,64	103,88
P ₂ H ₂	107,44	100,58	103,03	311,05	103,68
P ₃ H ₀	107,03	98,38	103,52	308,93	102,98
P ₃ H ₁	106,98	101,11	104,70	312,79	104,26
P ₃ H ₂	110,29	100,79	105,36	316,44	105,48
Total	952,45	907,38	927,55	2787,38	103,24

Lampiran 9. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 45 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel 0,05
Ulangan	2	113,2646	56,6323	14,7531	*	3,63
P	2	21,6804	10,8402	2,8239	tn	3,63
H	2	26,0025	13,0012	3,3869	tn	3,63
Interaksi	4	5,3631	1,3408	0,3493	tn	3,01
Galat	16	61,4187	3,8387			
Total	26	227,7292				

Koefisien Keragaman (KK) = 1.90 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 10. Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) pada Umur 60 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	130,43	130,61	129,57	390,61	130,20
P ₁ H ₁	132,57	131,62	130,79	394,98	131,66
P ₁ H ₂	131,82	135,85	132,05	399,72	133,24
P ₂ H ₀	132,07	131,58	132,47	396,12	132,04
P ₂ H ₁	137,17	131,99	131,94	401,10	133,70
P ₂ H ₂	136,11	131,52	134,25	401,88	133,96
P ₃ H ₀	135,70	130,45	132,19	398,34	132,78
P ₃ H ₁	135,65	133,63	133,37	402,65	134,22
P ₃ H ₂	138,96	132,26	134,03	405,25	135,08
Total	1210,48	1189,51	1190,66	3590,65	132,99

Lampiran 11. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 60 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel 0,05	
Ulangan	2	30,8850	15,4425	4,7322	*	3,63
P	2	25,1559	12,5779	3,8544	*	3,63
H	2	26,9222	13,4611	4,1250	*	3,63
Interaksi	4	1,5475	0,3869	0,1186	tn	3,01
Galat	16	52,2124	3,2633			
Total	26	136,7230				

Koefisien Keragaman (KK) = 1.36 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 12. Rataan Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm) pada Umur 75 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	166,28	165,79	169,50	501,57	167,19
P ₁ H ₁	168,66	169,59	170,00	508,25	169,42
P ₁ H ₂	167,30	173,18	170,78	511,26	170,42
P ₂ H ₀	167,93	173,13	172,08	513,14	171,05
P ₂ H ₁	172,82	173,30	173,26	519,38	173,13
P ₂ H ₂	171,76	173,23	174,78	519,77	173,26
P ₃ H ₀	172,35	175,56	171,25	519,16	173,05
P ₃ H ₁	171,34	179,29	171,88	522,51	174,17
P ₃ H ₂	174,68	178,57	172,96	526,21	175,40
Total	1533,12	1561,64	1546,49	4641,25	171,90

Lampiran 13. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis pada Umur 75 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel 0,05	
Ulangan	2	45,2470	22,6235	5,3910	*	3,63
P	2	126,1982	63,0991	15,0360	*	3,63
H	2	31,8993	15,9496	3,8007	*	3,63
Interaksi	4	2,0163	0,5041	0,1201	tn	3,01
Galat	16	67,1448	4,1965			
Total	26	272,5056				

Koefisien Keragaman (KK) = 1.19 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
 * = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 14. Rataan Jumlah Daun Jagung Manis (helai) pada Umur 15 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	4,00	3,67	4,00	11,67	3,89
P ₁ H ₁	4,00	4,33	3,67	12,00	4,00
P ₁ H ₂	4,33	4,33	3,67	12,33	4,11
P ₂ H ₀	4,00	3,67	4,00	11,67	3,89
P ₂ H ₁	4,00	4,00	4,33	12,33	4,11
P ₂ H ₂	4,33	4,00	4,33	12,66	4,22
P ₃ H ₀	4,00	4,33	3,67	12,00	4,00
P ₃ H ₁	4,00	4,33	4,00	12,33	4,11
P ₃ H ₂	4,00	4,00	4,67	12,67	4,22
Total	36,66	36,66	36,34	109,66	4,06

Lampiran 15. Sidik Ragam Jumlah Daun Jagung Manis pada Umur 15 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Ulangan	2	0,0076	0,0038	0,0440	tn 3,63
P	2	0,0575	0,0287	0,3329	tn 3,63
H	2	0,3009	0,1505	1,7436	tn 3,63
Interaksi	4	0,0159	0,0040	0,0461	tn 3,01
Galat	16	1,3807	0,0863		
Total	26	1,7625			

Koefisien Keragaman (KK) = 7.23 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 16. Rataan Jumlah Daun Jagung Manis (helai) pada Umur 30 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	6,00	6,00	6,67	18,67	6,22
P ₁ H ₁	6,33	6,67	6,00	19,00	6,33
P ₁ H ₂	6,67	6,67	6,33	19,67	6,56
P ₂ H ₀	6,67	7,00	6,00	19,67	6,56
P ₂ H ₁	6,33	6,00	7,00	19,33	6,44
P ₂ H ₂	6,67	6,33	6,67	19,67	6,56
P ₃ H ₀	6,33	6,67	6,33	19,33	6,44
P ₃ H ₁	7,00	6,67	6,00	19,67	6,56
P ₃ H ₂	6,33	6,67	7,00	20,00	6,67
Total	58,33	58,68	58,00	175,01	6,48

Lampiran 17. Sidik Ragam Jumlah Daun Jagung Manis pada Umur 30 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel
Ulangan	2	0,0257	0,0128	0,0819	tn 3,63
P	2	0,1716	0,0858	0,5466	tn 3,63
H	2	0,1738	0,0869	0,5537	tn 3,63
Interaksi	4	0,0998	0,0249	0,1589	tn 3,01
Galat	16	2,5115	0,1570		
Total	26	2,9824			

Koefisien Keragaman (KK) = 6.11 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 18. Rataan Jumlah Daun Jagung Manis (helai) pada Umur 45 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	4,00	3,67	4,00	11,67	3,89
P ₁ H ₁	4,00	4,33	3,67	12,00	4,00
P ₁ H ₂	4,33	4,33	3,67	12,33	4,11
P ₂ H ₀	4,00	3,67	4,00	11,67	3,89
P ₂ H ₁	4,00	4,00	4,33	12,33	4,11
P ₂ H ₂	4,33	4,00	4,33	12,66	4,22
P ₃ H ₀	4,00	4,33	3,67	12,00	4,00
P ₃ H ₁	4,00	4,33	4,00	12,33	4,11
P ₃ H ₂	4,00	4,00	4,67	12,67	4,22
Total	36,66	36,66	36,34	109,66	4,06

Lampiran 19. Sidik Ragam Jumlah Daun Jagung Manis pada Umur 45 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel
					0,05
Ulangan	2	0,0076	0,0038	0,0440	tn 3,63
P	2	0,0575	0,0287	0,3329	tn 3,63
H	2	0,3009	0,1505	1,7436	tn 3,63
Interaksi	4	0,0159	0,0040	0,0461	tn 3,01
Galat	16	1,3807	0,0863		
Total	26	1,7625			

Koefisien Keragaman (KK) = 7.23 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 20. Rataan Jumlah Daun Jagung Manis (helai) pada Umur 60 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	10,33	11,33	11,00	32,66	10,89
P ₁ H ₁	11,33	11,33	11,33	33,99	11,33
P ₁ H ₂	11,67	11,67	11,33	34,67	11,56
P ₂ H ₀	11,67	12,33	11,33	35,33	11,78
P ₂ H ₁	11,33	11,00	12,00	34,33	11,44
P ₂ H ₂	11,67	11,33	11,67	34,67	11,56
P ₃ H ₀	11,33	12,33	11,00	34,66	11,55
P ₃ H ₁	12,00	12,33	11,33	35,66	11,89
P ₃ H ₂	11,67	11,67	12,00	35,34	11,78
Total	103,00	105,32	102,99	311,31	11,53

Lampiran 21. Sidik Ragam Jumlah Daun Jagung Manis pada Umur 60 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel 0,05
Ulangan	2	0,4004	0,2002	1,1199	tn	3,63
P	2	1,0987	0,5493	3,0728	tn	3,63
H	2	0,2363	0,1181	0,6608	tn	3,63
Interaksi	4	0,8068	0,2017	1,1282	tn	3,01
Galat	16	2,8604	0,1788			
Total	26	5,4026				

Koefisien Keragaman (KK) = 3.67 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 22. Rataan Jumlah Daun Jagung Manis (helai) pada Umur 75 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	12,33	13,67	13,33	39,33	13,11
P ₁ H ₁	13,33	13,33	14,00	40,66	13,55
P ₁ H ₂	13,67	13,67	13,67	41,01	13,67
P ₂ H ₀	13,33	14,00	14,00	41,33	13,78
P ₂ H ₁	13,67	13,67	14,00	41,34	13,78
P ₂ H ₂	14,33	13,67	14,00	42,00	14,00
P ₃ H ₀	13,00	14,67	13,00	40,67	13,56
P ₃ H ₁	13,67	14,00	14,33	42,00	14,00
P ₃ H ₂	14,33	14,00	14,00	42,33	14,11
Total	121,66	124,68	124,33	370,67	13,73

Lampiran 23. Sidik Ragam Jumlah Daun Jagung Manis pada Umur 75 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel 0,05
Ulangan	2	0,6064	0,3032	1,4256	tn	3,63
P	2	1,0955	0,5477	2,5756	tn	3,63
H	2	0,9261	0,4630	2,1774	tn	3,63
Interaksi	4	0,2108	0,0527	0,2478	tn	3,01
Galat	16	3,4026	0,2127			
Total	26	6,2413				

Koefisien Keragaman (KK) = 3.36 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 24. Rataan Diameter Batang Jagung Manis (mm) pada Umur 15 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	0,65	0,68	0,72	2,05	0,68
P ₁ H ₁	0,88	0,72	0,82	2,42	0,81
P ₁ H ₂	0,82	0,98	0,95	2,75	0,92
P ₂ H ₀	0,65	0,98	0,68	2,31	0,77
P ₂ H ₁	0,98	0,82	0,65	2,45	0,82
P ₂ H ₂	1,00	0,82	0,82	2,64	0,88
P ₃ H ₀	0,78	1,02	0,82	2,62	0,87
P ₃ H ₁	0,95	0,82	0,78	2,55	0,85
P ₃ H ₂	0,78	0,95	0,89	2,62	0,87
Total	7,49	7,79	7,13	22,41	0,83

Lampiran 25. Sidik Ragam Diameter Batang Jagung Manis pada Umur 15 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel 0,05
Ulangan	2	0,0243	0,0121	0,9151	tn 3,63
P	2	0,0189	0,0094	0,7115	tn 3,63
H	2	0,0594	0,0297	2,2384	tn 3,63
Interaksi	4	0,0418	0,0104	0,7878	tn 3,01
Galat	16	0,2121	0,0133		
Total	26	0,3564			

Koefisien Keragaman (KK) = 13.87 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 26. Rataan Diameter Batang Jagung Manis (cm) pada Umur 30 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	1,03	1,06	1,10	3,19	1,06
P ₁ H ₁	1,26	1,10	1,20	3,56	1,19
P ₁ H ₂	1,20	1,36	1,33	3,89	1,30
P ₂ H ₀	1,03	1,36	1,06	3,45	1,15
P ₂ H ₁	1,36	1,20	1,03	3,59	1,20
P ₂ H ₂	1,38	1,20	1,22	3,80	1,27
P ₃ H ₀	1,16	1,40	1,20	3,76	1,25
P ₃ H ₁	1,33	1,20	1,27	3,80	1,27
P ₃ H ₂	1,16	1,23	1,47	3,86	1,29
Total	10,91	11,11	10,88	32,90	1,22

Lampiran 27. Sidik Ragam Diameter Batang Jagung Manis pada Umur 30 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel
					0,05
Ulangan	2	0,0035	0,0017	0,1063	tn 3,63
P	2	0,0365	0,0182	1,1160	tn 3,63
H	2	0,0735	0,0368	2,2495	tn 3,63
Interaksi	4	0,0306	0,0077	0,4684	tn 3,01
Galat	16	0,2615	0,0163		
Total	26	0,4055			

Koefisien Keragaman (KK) = 10.49 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 28. Rataan Diameter Batang Jagung Manis (mm) pada Umur 45 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	1,52	1,55	1,97	5,04	1,68
P ₁ H ₁	1,75	1,59	2,07	5,41	1,80
P ₁ H ₂	1,69	1,85	2,00	5,54	1,85
P ₂ H ₀	1,72	1,85	1,73	5,30	1,77
P ₂ H ₁	1,95	1,69	1,70	5,34	1,78
P ₂ H ₂	1,97	1,69	1,89	5,55	1,85
P ₃ H ₀	1,65	1,99	1,77	5,41	1,80
P ₃ H ₁	1,82	1,79	1,84	5,45	1,82
P ₃ H ₂	1,65	1,82	2,04	5,51	1,84
Total	15,72	15,82	17,01	48,55	1,80

Lampiran 29. Sidik Ragam Diameter Batang Jagung Manis pada Umur 45 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel 0,05	
Ulangan	2	0,1145	0,0572	2,2205	tn	3,63
P	2	0,0080	0,0040	0,1558	tn	3,63
H	2	0,0402	0,0201	0,7796	tn	3,63
Interaksi	4	0,0184	0,0046	0,1784	tn	3,01
Galat	16	0,4123	0,0258			
Total	26	0,5934				

Koefisien Keragaman (KK) = 8.93 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 30. Rataan Diameter Batang Jagung Manis (mm) pada Umur 60 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	2,11	2,14	2,39	6,64	2,21
P ₁ H ₁	2,34	2,18	2,66	7,18	2,39
P ₁ H ₂	2,28	2,44	2,59	7,31	2,44
P ₂ H ₀	2,31	2,44	2,32	7,07	2,36
P ₂ H ₁	2,54	2,28	2,29	7,11	2,37
P ₂ H ₂	2,56	2,28	2,48	7,32	2,44
P ₃ H ₀	2,24	2,58	2,38	7,20	2,40
P ₃ H ₁	2,41	2,38	2,43	7,22	2,41
P ₃ H ₂	2,24	2,39	2,63	7,26	2,42
Total	21,03	21,11	22,17	64,31	2,38

Lampiran 31. Sidik Ragam Diameter Batang Jagung Manis pada Umur 60 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel 0,05	
Ulangan	2	0,0900	0,0450	2,0145	tn	3,63
P	2	0,0175	0,0087	0,3912	tn	3,63
H	2	0,0543	0,0271	1,2145	tn	3,63
Interaksi	4	0,0425	0,0106	0,4763	tn	3,01
Galat	16	0,3573	0,0223			
Total	26	0,5616				

Koefisien Keragaman (KK) = 6.27 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 32. Rataan Diameter Batang Jagung Manis (mm) pada Umur 75 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	2,97	3,01	3,15	9,13	3,04
P ₁ H ₁	3,10	2,94	3,42	9,46	3,15
P ₁ H ₂	3,04	3,20	3,35	9,59	3,20
P ₂ H ₀	3,07	3,20	3,08	9,35	3,12
P ₂ H ₁	3,30	3,04	3,05	9,39	3,13
P ₂ H ₂	3,32	3,04	3,24	9,60	3,20
P ₃ H ₀	3,00	3,34	3,14	9,48	3,16
P ₃ H ₁	3,17	3,14	3,19	9,50	3,17
P ₃ H ₂	3,00	3,15	3,39	9,54	3,18
Total	27,97	28,06	29,01	85,04	3,15

Lampiran 33. Sidik Ragam Diameter Batang Jagung Manis pada Umur 75 HST

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel 0,05
Ulangan	2	0,0738	0,0369	1,7152	tn 3,63
P	2	0,0064	0,0032	0,1495	tn 3,63
H	2	0,0329	0,0165	0,7657	tn 3,63
Interaksi	4	0,0172	0,0043	0,1998	tn 3,01
Galat	16	0,3441	0,0215		
Total	26	0,4745			

Koefisien Keragaman (KK) = 4.66 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Lampiran 34. Rataan Panjang Tongkol Jagung Manis (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	16,35	15,50	15,16	47,01	15,67
P ₁ H ₁	16,33	16,63	16,78	49,74	16,58
P ₁ H ₂	17,08	17,28	17,64	52,00	17,33
P ₂ H ₀	16,69	16,55	16,50	49,74	16,58
P ₂ H ₁	16,48	17,12	17,40	51,00	17,00
P ₂ H ₂	16,82	17,30	17,62	51,74	17,25
P ₃ H ₀	16,28	17,47	17,25	51,00	17,00
P ₃ H ₁	18,00	18,68	17,57	54,25	18,08
P ₃ H ₂	18,00	18,77	17,98	54,75	18,25
Total	152,03	155,30	153,90	461,23	17,08

Lampiran 35. Sidik Ragam Panjang Tongkol Jagung Manis

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel 0,05
Ulangan	2	0,5981	0,2991	1,5731	tn	3,63
P	2	7,2973	3,6486	19,1916	*	3,63
H	2	6,6672	3,3336	17,5346	*	3,63
Interaksi	4	0,9406	0,2352	1,2369	tn	3,01
Galat	16	3,0419	0,1901			
Total	26	18,5451				

Koefisien Keragaman (KK) = 2.55 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 36. Rataan Berat Tongkol per Sampel (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P ₁ H ₀	130,80	124,00	136,44	391,24	130,41
P ₁ H ₁	130,64	133,04	134,24	397,92	132,64
P ₁ H ₂	136,64	135,24	131,12	403,00	134,33
P ₂ H ₀	133,52	132,40	132,00	397,92	132,64
P ₂ H ₁	131,84	136,96	139,20	408,00	136,00
P ₂ H ₂	134,56	138,40	140,96	413,92	137,97
P ₃ H ₀	130,24	139,76	138,00	408,00	136,00
P ₃ H ₁	144,00	149,44	140,56	434,00	144,67
P ₃ H ₂	144,00	150,16	143,84	438,00	146,00
Total	1216,24	1239,40	1236,36	3692,00	136,74

Lampiran 37. Sidik Ragam Berat Tongkol per Sampel

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel 0,05
Ulangan	2	35,2015	17,6008	1,2064	tn	3,63
P	2	448,1953	224,0977	15,3603	*	3,63
H	2	199,6161	99,8081	6,8411	*	3,63
Interaksi	4	44,0927	11,0232	0,7556	tn	3,01
Galat	16	233,4299	14,5894			
Total	26	960,5356				

Koefisien Keragaman (KK) = 2.79 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
 * = berpengaruh nyata pada taraf 5 %